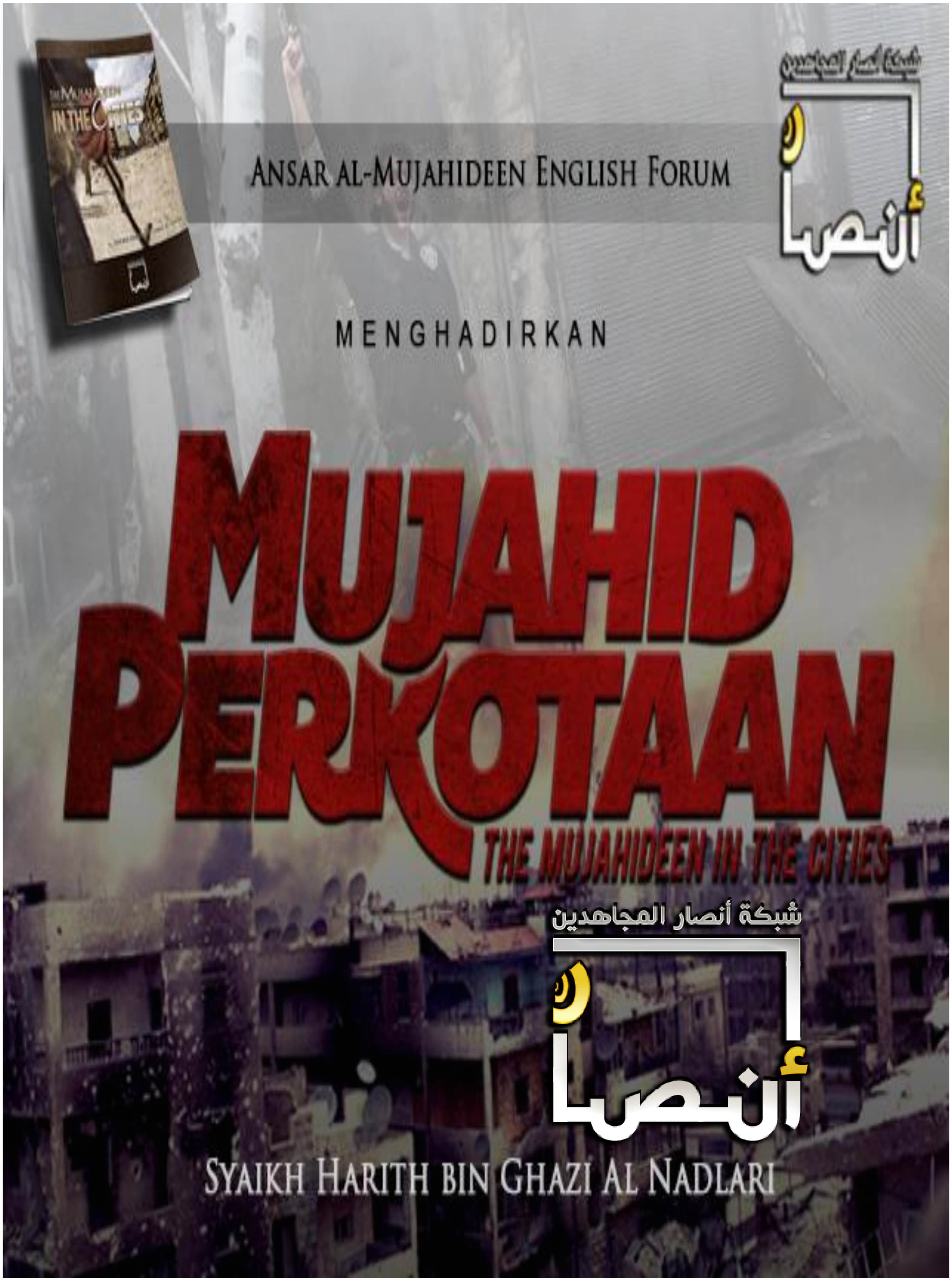

ANSAR AL-MUJAHIDEEN ENGLISH FORUM
شبكة أنصار المجاهدين
MENGHADIRKAN
MUJAHID PERKOTAAN
THE MUJAHIDEEN IN THE CITIES
شبكة أنصار المجاهدين
SYAIKH HARITH BIN GHAZI AL NADLARI

بسم الله الرحمن الرحيم

Mujahid Perkotaan

Oleh Syaikh Harith bin Ghazi Al Nadlari

Assalamu'alaikum Warohmatulloh wa Barakatuh

Alhamdulillah, Segala puji bagi Alloh, Dzat Yang Maha Menghendaki lagi Maha Mengatur. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rosululloh saw yang mendapat hidayah dan petunjuk Alloh Azza wa jalla.

Jihad fie sabilillah adalah salah satu bentuk ibadah yang paling mulia dan merupakan amalan terbaik. Imam Bukhori rah yang meriwayatkan dari Abu Huroiroh ra, bahwa Rosululloh saw pernah ditanya, "Amal Apakah yang terbaik?" Beliau saw menjawab, "Beriman pada Alloh dan Rosul-Nya." Lalu Beliau saw ditanya lagi, "Lalu apa?" Beliau saw pun berkata, "Jihad fi sabilillah."

Rosululloh saw bersabda, "Siapapun yang kakinya terkena debu di jalan Alloh maka tidak akan pernah disentuh api neraka." HR. Bukhori dari Abdurrahman bin Jabir ra.

Oleh karena itu, tidaklah sama mereka yang berjihad dengan mereka yang tinggal (tidak berjihad/berperang di jalan Alloh) –tidak peduli seberapa banyak ilmu yang dia miliki atau sebanyak apa amal dan ibadah yang dia lakukan-. Hal ini karena Alloh memuliakan dan menganggungkan Jihad bahkan menjadikannya sebagai puncak dari Islam. Alloh berfirman:

لَّا يَسْتَوِى ٱلْقَـٰعِدُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُو۟لِى ٱلضَّرَرِ وَٱلْمُجَـٰهِدُونَ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ بِأَمْوَٰلِهِمْ

وَأَنفُسِهِمْ ۚ فَضَّلَ ٱللَّهُ ٱلْمُجَـٰهِدِينَ بِأَمْوَٰلِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ عَلَى ٱلْقَـٰعِدِينَ دَرَجَةً ۚ وَكُلًّا وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلْحُسْنَىٰ

ۚ وَفَضَّلَ ٱللَّهُ ٱلْمُجَٰهِدِينَ عَلَى ٱلْقَٰعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٩٥﴾ دَرَجَٰتٍ مِّنْهُ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً ۚ وَكَانَ ٱللَّهُ
غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٩٦﴾

"Orang-orang mukmin yangtinggal di rumah tidak mau ikut berperang, padahal ia tidak ada udzur, tidak sama martabatnya dengan orang mukmin yang berjihad untuk membela Islam dengan harta dan jiwa mereka. Alloh melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya satu derajat atas orang-orang yang yang tetap tinggal di rumah. Kepada masing-masing mereka Alloh lebihkan orang-orang yang berjihad dengan pahala yang sangat besar atas orang-orang yang tetap tinggal di rumah. Di Surga, Alloh lebihkan orang-orang yang berjihad beberapa derajat. Alloh juga berikan pengampunan dan rahmat kepada meraka. Alloh Maha Pengampun dan Maha Penyayang kepada orang Mukmin yang tetap tinggal di rumah." (QS. An Nisa:95-96).

Berdasarkan Al Qur'an dan As Sunah, kaum Muslim telah memahmi bahwa amal yang terbaik adalah Jihad (berperang) di jalan Alloh dan sebaik-baiknya Mujahidin adalah mereka yang mempertaruhkan dan membahayakan nyawa dan hartanya di jalan Alloh.

Al Bukhori rah meriwayatkan dari Ibn Abbas ra, "Rosululloh saw berkata, 'Tidak amal pada hari-hari lain yang lebih baik daripada amal yang dilakukan pada hari ini (sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah).' Maka beberapa Sahabat ra berkata, 'Bahkan Jihad?' Maka Beliau saw menjawab, 'Bahkan jihad, kecuali jika ada seorang laki-laki yang berjihad dengan mempertaruhkan dan membahyakan dirinya dan hartanya (di jalan Alloh) dan kemudian tidak kembali lagi."

Para Mujahidin terbaik adalah mereka yang membahayakan dirinya sendiri untuk menyerang musuh, masuk ke sarangnya dan menembus barak-baraknya. Sembari mengatasi berbagai rintangan dan mengahadapi berbagai bahaya mereka mencari tempat-tempat dimana kematian akan menemuinya. Hal ini tidak lain karena kecintaan dan kerinduannya kepada Alloh dan keinginannya untuk memperoleh jannah-Nya. Surga yang luasnya seluas langit dan bumi dengan tenda-tenda dari mutiara dan istana-isatananya dari emas dan perak. Dimana dialiri dengan sungai-sungai dari madu, anggur, susu dan air. Dan ditemani oleh para bidadari yang lemah-lembut dan memiliki mata yang indah, seolah-olah mereka itu terbuat dari batu rubi dan mutiara.

Puisi Arab

Biarkan aku mati dalam pertempuran dengan bangga, karena mati dengan kebanggan lebih baik daripada hidup.

Aku bersumpah bahwa kehormatan tidak diperoleh dengan harta dan tidak ada kekayaan yang melebihi hal ini (kehormatan).

Medan perang akan selalu mengingatku dari aku hidup sampai meregang nyawa.

Mereka para Mujahid yang bergerak di kota-kota (baca Mujahid perkotaan berkaitan dengan konsep Jihad “The Lone of Wolf” -pent). Kami beranggapan bahwa mereka adalah kelompok orang-orang yang berjalan di atas Al-Haq – dan Alloh adalah penghisab mereka-, Mereka mengabdikan diri mereka kepada Alloh dan di jalan Alloh. Jihad telah mengirim mereka ke berbagai Negara dan kota di seluruh dunia. Tujuan mereka untuk menegakkan Dienulloh. Harapan mereka yakni Alloh memberikan kemenangan atas musuh mereka dan memberikan mereka kesyahidan dan khusnul khotimah.

Puisi Arab

Mereka pergi untuk meneguk kelezatan cangkir-cangkir kematian meskipun pahit dan menyakitkan.

Mereka menolak untuk hidup sebagai budak di sebuah dunia yang didominasi ketidakadilan dan kekufuran.

Jiwa mulia akan menolak penindasan dan tak seorangpun yang merdeka akan menerima penghinaan.

Para Mujahidin perkotaan mereka terdiri dari para Ansar yang telah memberikan perlindungan kepada para Muhajirin dan menjaga mereka lebih dari menjaga dirinya sendiri. Para Mujahidin perkotaan termasuk mereka yang melakukan pengamatan dan pengintain kepada musuh di tempat-tempat pengintaian. Dan mereka yang mengorbankan dirinya untuk mencari kesyahidan. Termasuk pula para Da’I yang membimbing ke kebenaran dan jalan yang lurus. Dan tidak ketinggalan para Perwira Media yang telah melakukan dokumentasi dan para Ksatria yang tersebar di seluruh dunia. Semua pahlawan ini adalah singa-singa Islam, para Mujahid yang menimbulkan penderitaan di kalangan orang-orang kafir sebagai bentuk siksaan bagi mereka dan para pejuang yang memiliki pengaruh terbesar dalam pertempuran.

Sebutan mereka membuat takut musuh dan mencerai beraikan barisan mereka. Mereka adalah tentara Alloh, yang Alloh jadikan sebagai penyembuh

hati kaum Mukmin dan pembuat marah orang-orang kafir. Sebuah kelompok dari Mujahidin tersebut adalah sebuah detasement yang terdiri dari satu orang saja (konsep the lone of Wolf dan mungkin ini berkaitan dengan pendaftaran Inspire –pent) sebagaimana dicontohkan dari pahlawan generasi Sahabat ra.

Puisi Arab

Mereka habiskan malam dengan mentaati Robb mereka, membaca Al Qur'an, sholat dan berdo'a.

Mata mereka dipenuhi dengan banjir air mata seperti hujan deras yang turun lebat. Pada malam hari mereka adalah rahib (ahli ibadah). Ketika mereka berjihad melawan musuh mereka, mereka yang paling pemberani.

Sujud kepada Robb mereka meninggalkan bekas di wajah mereka di mana cahaya kemuliaan yang memancar.

Berkaitan dengan hal ini, disebutkan dalam kitab Al Maghazi karya Al Waqidi rah, bahwa kholid bin Sufyan Al Hathali pada saat itu sedang merekrut orang untuk melawan Rosululloh saw dan diketahui bahwa banyak orang dari berbagai suku telah bergabung dengannya. Maka Rosululloh saw memanggil Abdulloh bin Unais ra dan mengirimnya sebagai sebuah "detasemen individu" (seorang diri) untuk membunuhnya.

Dan Rosululloh saw sering pula mengirim detasemen yang terdiri satu maupun dua orang. Ibn Asakir mengatakan dalam "Tarikh Ad Damaskus". Bahwa, "Rosululloh saw mengirim Ibn Mas'ud dan Khabab sebagai sebuah detasemen dan Dihyah sebagai sebuah detasemen lain."

Imam Dhahabi dalam "Tarikhul Islam" menyebutkan bahwa Amr bin Umayah Ad Dumri ra memeluk Islam setelah pertempuran Uhud dan telah menyaksikan insiden "Maona Well" dan bagaimana akibatnya. Maka dari itu kemudian dia memiliki keberanian yang tinggi, oleh karena itu Rosululloh saw mengirimnya sebagai "detasemen individu". Dan ketahuilah tidaklah yang dipilih untuk melakukan operasi penting di dalam kawasan musuh maupun barak-barak mereka melainkan orang-orang yang memiliki dorongan (motivasi), tekad dan keberanian yang sangat tinggi. Dan Alhamdulillah, banyak orang-orang seperti ini dijajaran para Mujahidin.

Puisi Arab

Jika sejarah tahu satu Aws dan Khazraj (suku yang dikenal keberaniannya), maka Demi Allah, hari ini banyak Aws dan Khazraj lainnya.

Wahai Mujahid perkotaan, derajat kalian adalah luar biasa. Dukungan kalian terhadap agama kalian di tempat kalian berada ataupun di tempat kalian

dikirim merupakan sebuah pengorbanan yang besar dan merupakan bentuk ibadah yang paling mulia yang kelak akan meninggikan derajat kalian. Bagaiman tidak? Sedang kalian melancarkan jihad melawan dan menyerang musuh di kota dan benteng-benteng mereka (sedang musuh tidak menduga bahwa mereka akan dikejar hingga ke kota-kota mereka dan mereka tidak pula menduga akan diserang di rumah dan benteng-benteng mereka -pent). Ini merupakan prestasi **yang hanya cocok** dilakukan oleh para Perwira Umat yang memiliki semangat yang besar, keberanian yang luar biasa / ekstrim dan tekad yang kuat. Dan semua itu berasal dari berkah Alloh azza wa jalla.

Wahai para Mujahid Perkotaan, hal yang lebih kalian perlukan dalam jihad kalian yakni tenpatkanlah kepercayaan kalian kepada Alloh Robbul A'la semata, karena ketabahan dan kesuksesan hanya berasal dari Alloh semata. Dia-lah satu-satunya yang akan membela dan membantu para Hamba-Nya yang beriman. Alloh berfirman,

إِن يَنصُرْكُمُ ٱللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۖ وَإِن يَخْذُلْكُمْ فَمَن ذَا ٱلَّذِى يَنصُرُكُم مِّنۢ بَعْدِهِۦ ۗ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ ٱلْمُؤْمِنُونَ ﴿١٦٠﴾

"Wahai kaum Mukmin, jika Alloh menolong kalian dalam mengalahkan musuh, maka tidak akan ada yang dapat mengalahkan kalian. Jika Alloh melemahkan kalian dalam menghadapi musuh, maka siapakah yang dapat memberi pertolongan kepada kalian selain Alloh? Hanya kepada Alloh-lah orang-orang Mukmin seharusnya pasrah." (QS. Al Imron: 130).

Maka dari itu, letakkanlah kepercayaan dan keprasahan kalian hanya kepada Alloh bukan pada kemampuan dan keahlian kalian. Janganlah kalian bergantung pada rencana dan kehandalan kalian maupun kepada Komandan dan skillnya. **Janganlah bergantung pada mereka sedikitpun**. Tapi sebaliknya, bergantunglah kalian hanya pada Alloh azza wa jalla yang mana Dia akan memandu kalian dan melimpahkan ketenangan kepada kalian ketika melakukan operasi. Dialah Dzat yang patut Dipuji, karena berkat siapakah kalian terlindungi dari mata dan telinga musuh? Berkat Dialah semata, Dzat yang Menjaga, Menolong dan Membantu kalian. Dia sendiri cukup bagi kalian. Penguasa kami (yakni Alloh) berfirman,

وَمَن يَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُۥٓ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ بَٰلِغُ أَمْرِهِۦ ۚ قَدْ جَعَلَ ٱللَّهُ لِكُلِّ شَىْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

"… Siapa saja yang bertawakal kepada Alloh, cukuplah Alloh menjadi penjamin orang Mukmin. Alloh pasti mengabulkan permohonannya. Alloh menetapkan apa saja dengan ukuran tertentu." (QS. At- Thalaq: 3).

Termasuk tawakal dan bergantung kepada Alloh SWT yakni mengambil tindakan pencegahan dan selalu siaga; patuh dan konsisten terhadap rencana yang telah dibuat; komitmen untuk selalu memperhatikan dan mentaati Alloh dan Rosul-Nya; dan menerima segala hal yang akan terjadi ketika berjihad (karena ia adalah ketetapan dari Alloh Yang Maha Bijaksana –pent). Hindari dosa dan maksiat, karena maksiat dan ketidaktaatan kepada Alloh adalah jalan kegagalan, jalan menuju kekalahan dan penyebab dari cedera. Dan apa yang terjadi di pertempuran Uhud tidak lain karena ketidakpatuhan, penilaian yang buruk dan ketidak konsistenan untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan.

Wahai Mujahid, janganlah kalian bergantung pada kemampuan kalian, tapi bergantunglah pada Alloh azza wa jalla. Karena kalian adalah lemah dan tidak berdaya dan satu-satunya sumber kekuatan dan pertolongan adalah Dzat Yang Maha Kuasa lagi Maha Perkasa. Oleh karena itu, berhati-hatilah dan janganlah bergantung pada kecerdasan dan akal kalian. Namun sebaliknya, taruhlah kepercayaan dan ketergantungan kalian hanya kepada Alloh saja. Lihatlah bagaimana pesan Rosululloh saw kepada putrinya Fatimah ra. Diriwayatkan dari Anas bin Malik ra bahwa Rosululloh saw berkata kepada Fatimah ra, "Apa yang manghalangimu dari mendengarkan nasihat dariku? Bacalah setiap pagi dan petang , 'Wahai Dzat Yang Maha Hidup dan Dzat Yang Berdiri Sendiri, saya memohon bantuan dan belas kasih-Mu. Berilah aku petunjukmu dan janganlah Engkau biarkan aku bersama diriku sendiri meski untuk sekejap mata'." HR. AN Nasa'I dalam Sunan Al Kubro dan Al-Hakim.

Jadi Wahai Mujahid, berdoalah setiap pagi dan petang (dzikir al ma'tsurot -pent) kepada Alloh Robbul A'la dan pujilah Alloh menggunakan nama dan sifat-Nya dan mintalah kepada-Nya agar memberi hidayah pada kalian dan mintalah agar Dia tidak meninggalkan kalian bersama diri kalian walau sekejap mata.

Dan jika kalian ingin agar Alloh melindungi kalian, maka sungguh Rosululloh saw telah menunjukkan caranya kepada kalian dengan berkata, "Jagalah Alloh maka Dia akan menjagamu."

Wahai Mujahid Perkotaan, ketahuilah bahwa musuh kalian itu memiliki kesabaran (keteguhan) tinggi dalam kesesatan mereka, bahkan diantara mereka saling menasihati agar bersabar dalam kemusyrikan, kekafiran dan kemurtadan. Dimana Alloh berfirman mengenai musuh-musuh kalian,

وَانطَلَقَ الْمَلَأُ مِنْهُمْ أَنِ امْشُوا وَاصْبِرُوا عَلَىٰ آلِهَتِكُمْ ۖ

“Para pembesar kafir Quraish keluar (kepada kaumnya), lalu berkata, ‘Biarkanlah Orang ini (Muhammad saw). Wahai kaum Quraish, bersabarlah (tetap teguhlah) kalian untuk membela sesembahan yang kalian sembah selama ini …’.” (QS. As Shod: 6).

Alloh Sang Pelindung kalian juga berkata kepada kalian,

وَلَا تَهِنُوا فِي ابْتِغَاءِ الْقَوْمِ ۖ إِن تَكُونُوا تَأْلَمُونَ فَإِنَّهُمْ يَأْلَمُونَ كَمَا تَأْلَمُونَ ۖ وَتَرْجُونَ مِنَ
اللَّهِ مَا لَا يَرْجُونَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١٠٤﴾

“Wahai Kaum Mukmin, janganlah kalian lemah semangat dalam mengejar kaum kafir. Jika kalian merasakan sakit, merekapun merasa sakit seperti kalian. Padahal kalian mengharapkan pahala dari Alloh, sedangkan orang-orang kafir sama sekali tidak mengharapkan pahala dari Alloh. Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana dalam menetapkan syariat perang.” (QS. An Nisa:104).

Rosululloh saw memberikan kabar gembira kepada kalian dengan berkata, “Ketahuilah bahwa kemenangan datang dengan kesabaran” hal ini disebutkan dalam Shohih al Jami’ dan di lain hadits disebutkan bahwa “Kemenangan hanya memerlukan kesabaran yang sebentar.” Oleh karena itu, jika kalian kehilangan target kalian atau tidak berhasil dalam operasi kalian setelah melakukan pemantauan yang lama, maka janganlah kalian menyesal. Dan ketahuilah bahwa itu adalah bagian dari rencana dan hikmah Alloh. Maka cobalah sekali lagi dan raihlah tujuan kalian bahkan jika itu memerlukan waktu yang lama. Berapa banyak musuh yang tergelincir dalam kesalahan sehingga mereka dapat dikalahkan. Maka tunggulah hingga mereka membuat kesalahan (menjadi tidak waspada). Dan ketahuilah bahwa akhir dari semua itu (gagal dan keberhasilan kakian) merupakan kebaikan dari Sang Pemilik Hikmah. Bersabarlah dan berhati-hatilah terhadap ketergesaan karena ia mengarah pada kelalaian dan ketidakwaspadaan. Janganlah tergesa-gesa karena Jihad itu akan terus berlanjut hingga Hari Kiamat. Janganlah mudah merasa puas dan menyesal. Hindarilah rasa malas dan tidak berdaya dan mintalah pertolongan pada Alloh dari kelemahan dan kelesuan.

Puisi Arab

Kami semakin kuat dan kelesuan pun menghilang * Kami membuat jalan dengan kekuatan untuk kemenangan.

Majulah wahai Saudaraku se-Islam. Raihlah kemenangan bersama pasukan yang sedang berjalan * Dengan jawaban untuk mengembalikan kejayaan.

Wahai Mujahidin, sesungguhnya orang-orang kafir itu sangat licik, tapi ketahuilah bahwa makar Alloh sangat dasyat dan Dia tidak pernah mengingkari janji-Nya. (maka janganlah takut jika kalian dianggap terperangkap dalam makar musuh / disebut sedang dimainkan oleh intelejen, dsb. Karena makar Alloh di atas makar mereka. –pent). Sesungguhnya Alloh berfirman tentang musuh-musuh Agama-Nya dan musuh-musuh pejuang Syariat-Nya,

وَقَدْ مَكَرُوا۟ مَكْرَهُمْ وَعِندَ ٱللَّهِ مَكْرُهُمْ وَإِن كَانَ مَكْرُهُمْ لِتَزُولَ مِنْهُ ٱلْجِبَالُ ﴿٤٦﴾ فَلَا
تَحْسَبَنَّ ٱللَّهَ مُخْلِفَ وَعْدِهِۦ رُسُلَهُۥٓ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ ذُو ٱنتِقَامٍ ﴿٤٧﴾

"Sesungguhnya orang-orang kafir telah merencanakan (makar) penghancuran dakwah Islam. Alloh membalas rencana (makar) jahat mereka. Sungguh rencana (makar) jahat orang-orang kafir tidak dapat menghancurkan syariat Islam yang kokoh laksana gunung. Wahai Muhammad, janganlah sekali-kali kalian menyangka bahwa Alloh menyalahi janji-Nya kepada Rosul-Rosul-Nya. Sunguh Alloh Maha Perkasa dan Sanagat keras balasan-Nya." (QS. Al Ibrohim [14]: 46-47).

Siapapun yang berusaha membuat makar melawan tegaknya Agama Alloh; maka Alloh akan membuatkan makar untuk melawan dia. Lalu dia akan dihapus dalam ingatan manusia dan mereka hanya akan menjadi orang-orang yang terlupakan.

وَمَكَرُوا۟ مَكْرًا وَمَكَرْنَا مَكْرًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٥٠﴾ فَٱنظُرْ كَيْفَ كَانَ عَٰقِبَةُ مَكْرِهِمْ أَنَّا
دَمَّرْنَٰهُمْ وَقَوْمَهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٥١﴾

"Mereka mengatur tipu daya (makar). Kami-pun membalas tipu daya mereka tanpa mereka sadari. Karena itu, perhatikanlah akibat burukdari tipu daya mereka. Sungguh kami telah membinasakan orang-orang kafir beserta keluarganya semua." (QS. An Naml [27]: 50-51).

Alloh Sang Pemilik Hikmah lagi Maha Bijaksana akan selalu menyertai para Hamba-Nya. Dialah Dzat Yang Patut Dipuji dan Dialah yang membunuh musuh-musuh-Nya,

فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ قَتَلَهُمْ ۚ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ رَمَىٰ ۚ وَلِيُبْلِىَ ٱلْمُؤْمِنِينَ
مِنْهُ بَلَآءً حَسَنًا ۚ إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٧﴾ ذَٰلِكُمْ وَأَنَّ ٱللَّهَ مُوهِنُ كَيْدِ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿١٨﴾

"Maka (yang sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allahlah yang membunuh mereka, dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. (Allah berbuat demikian untuk membinasakan mereka) dan untuk memberi kemenangan kepada orang-orang mukmin, dengan kemenangan yang baik. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui. Itulah (karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu), dan Sesungguhnya Allah melemahkan tipu daya orang-orang yang kafir." (QS. Al Anfal [8]: 17-18).

Wahai Kaum Muslim, jika kalian ingin berjihad namun tidak dapat membuat kontak dengan saudara kalian para Mujahidin, maka jihad individu adalah cara terbaiknya. Alloh SWT berfirman

فَقَٰتِلْ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ لَا تُكَلَّفُ إِلَّا نَفْسَكَ ۚ وَحَرِّضِ ٱلْمُؤْمِنِينَ ۖ عَسَى ٱللَّهُ أَن يَكُفَّ بَأْسَ ٱلَّذِينَ
كَفَرُوا۟ ۚ وَٱللَّهُ أَشَدُّ بَأْسًا وَأَشَدُّ تَنكِيلًا ﴿٨٤﴾

"Maka berperanglah kamu pada jalan Allah, tidaklah kamu dibebani melainkan dengan kewajiban kamu sendiri.[1] Kobarkanlah semangat para mukmin (untuk berperang). Mudah-mudahan Allah menolak serangan orang-orang yang kafir itu. Allah amat besar kekuatan dan amat keras siksaan(Nya)." (QS. An Nisa: 84).

Oleh karena itu, taruhlah kepercayaan kalian pada Alloh saja (jangan pada kemampuan dan kekuatan kalian –pent), lalu persiapkanlah segala sesuatunya dan pilihlah target kemudian susunlah rencana. Lalu bekerjalah

[1] Perintah berperang itu harus dilakukan oleh nabi Muhammad s.a.w Karena yang dibebani adalah diri beliau sendiri. ayat Ini berhubungan dengan keengganan sebagian besar orang Madinah untuk ikut berperang bersama nabi ke Badar Shughra. Maka turunlah ayat Ini yang memerintahkan supaya nabi Muhammad s.a.w. pergi berperang walaupun sendirian saja.

dengan diam-diam dan jagalah amniyah / kerahasiaan kalian. Maka pasti Alloh akan menolong dan memenangkan kalian. Karena Dia telah berfirman

وَلَيَنصُرَنَّ ٱللَّهُ مَن يَنصُرُهُۥٓۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٤٠﴾

"Sungguh Alloh pasti menolong siapa saja yang membela agama_nya. Sungguh Alloh Maha Kuat lagi Maha Perkasa menghancurkan kedzoliman." (QS. Al Hajj [22]: 40).

Rosululloh saw bersabda, "Tiga orang yang Alloh pasti menolongnya yakni Seorang yang berperang fie sabilillah. Orang yang mengabdikan dirinya untuk menyebarkan agama-Nya dan seorang yang ingin menjaga kesucian diri dengan menikah." HR. At Tirmidzi dari Abu Huroiroh ra.

Sebagai penutup kami ingatkan dengan firman Alloh Azza wa jalla,

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱرۡكَعُواْ وَٱسۡجُدُواْ وَٱعۡبُدُواْ رَبَّكُمۡ وَٱفۡعَلُواْ ٱلۡخَيۡرَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ۩ ﴿٧٧﴾ وَجَٰهِدُواْ فِي ٱللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِۦۚ هُوَ ٱجۡتَبَىٰكُمۡ وَمَا جَعَلَ عَلَيۡكُمۡ فِي ٱلدِّينِ مِنۡ حَرَجٖۚ مِّلَّةَ أَبِيكُمۡ إِبۡرَٰهِيمَۚ هُوَ سَمَّىٰكُمُ ٱلۡمُسۡلِمِينَ مِن قَبۡلُ وَفِي هَٰذَا لِيَكُونَ ٱلرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيۡكُمۡ وَتَكُونُواْ شُهَدَآءَ عَلَى ٱلنَّاسِۚ فَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱعۡتَصِمُواْ بِٱللَّهِ هُوَ مَوۡلَىٰكُمۡۖ فَنِعۡمَ ٱلۡمَوۡلَىٰ وَنِعۡمَ ٱلنَّصِيرُ ﴿٧٨﴾

"Wahai orang-orang yang beriman, rukuklagh, sujudlah dan tunduklah kepada Robb kalian. Lakukanlah semua kebajikan, niscaya kalian kelak di akhirat akan menang. Wahai orang-orang yang beriman berjihadlah kalian dengan sungguh-sungguh untuk membela Islam. Ketahuilah Alloh akan menguji kalian. Alloh tidak membuat syariat agama yang memberatkan kalian. Syariat agama kalian itu juga syariat Ibrohim, nenek moyang kalian. Ibrahimlah yang dahulu memberikan nama muslimin kepada pengikutnya. Begitu pula Muhammad ini. Agar Muhammad menjadi rosul yang kelak menjadi saksi bagi kalian dan kalian menjadi saksi bagi umat para rosul sebelumnya. Karena itu, laksanakanlah sholat, keluarkan zakat dan berpegang teguhlah pada Islam, agama Alloh. Alloh adalah Tuhan yang

menjadi penguasa kalian. Alloh adalah sebaik-baiknya penguasa dan sebaik-baik pemberi pertolongan.” (QS. Al Hajj [22]: 77-78).

Al-hamdu lillahi Rabbil 'Alamin

Diterbitkan oleh Al-Malahim Media

Ramadan 1.433 H - Juli 2012 M

ولا تنسونا من صالح الدُعاء

Jangan lupakan kami dalam doa-doa tulus antum

إخوانكم في : شبكة أنصار المجاهدين

Saudara kalian di: Forum Bahasa Inggris Ansor al Mujahidin

www.ansar1.info
www.as-ansar.com